

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan karyawan bisa dinilai, salah satunya melalui tingkat kehadirannya di kantor atau tempatnya bekerja. Perusahaan juga tentunya memiliki standar sendiri untuk kehadiran tiap karyawan. Oleh karena itu, diberlakukan sistem absensi agar ada pencatatan dan bukti akan hadir atau tidaknya seorang karyawan. Sistem absensi karyawan ini menjadi faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas keseluruhan operasi bisnis dan prospek pertumbuhan di masa depan.

Absensi adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan pada saat awal mulai pekerjaan dalam suatu perusahaan. Dengan adanya absensi, bagian HRD atau kepanjangan dari *Human Resource Development* dalam suatu perusahaan dapat memantau kehadiran karyawannya.

Ada banyak sistem absensi yang bisa dipilih perusahaan. Jika dahulu absensi dilakukan secara manual, beberapa waktu lalu juga tengah tren sistem absensi *fingerprint*. Namun ternyata, baik absensi manual maupun *fingerprint* memiliki kekurangan yang cukup menyulitkan baik karyawan maupun perusahaan, sistem absensi manual dan *fingerprint* mengharuskan karyawan datang ke kantor.

Selama ini PT. Kencana Alam Putra masih menggunakan sistem absensi *fingerprint*. PT. Kencana Alam Putra adalah perusahaan yang terletak di Surabaya

yang bergerak di bidang konstruksi bangunan. Konstruksi yang dikerjakan tidak jarang berada di wilayah Surabaya saja, perusahaan sering melakukan konstruksi di luar kota Surabaya. Selama karyawan melakukan pekerjaan di luar kota, mereka harus menghubungi HRD via *Whatsapp* untuk melapor sebagai pengganti absensi *fingerprint* yang tidak bisa mereka lakukan dengan disertai foto. Pihak HRD pun masih harus melakukan *entry data* ke dalam tabel absen karyawan. Pekerjaan ini sangat tidak efektif dan sering kali karyawan melakukan kecurangan laporan dengan menyetock foto-foto mereka dalam satu hari sebagai bahan laporan di hari berikutnya.

PT. Kencana Alam Putra sangat membutuhkan sistem absensi *online* yang dapat diakses melalui *smartphone*. Selain kemampuan *geocoding* yang memungkinkan perusahaan mengetahui lokasi karyawan, absensi *online* dapat juga dilakukan dengan mengirimkan foto diri. Lokasi serta waktu pengambilan foto dapat diketahui secara otomatis sehingga meminimalisir kemungkinan manipulasi kehadiran karyawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan *reverse geocoding* untuk aplikasi absensi ?
2. Bagaimana cara data absensi *reverse geocoding* ditampilkan ?
3. Bagaimana *reverse geocoding* dapat menentukan lokasi karyawan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan menerapkan metode *Geocoding* untuk Aplikasi Absensi *Mobile* di PT. Kencana Alam Putra untuk mempermudah mengetahui posisi karyawan saat melakukan pekerjaan di luar kantor.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

1. Bagi Instansi/Perusahaan
 - a. Dapat mempermudah memperoleh datalokasi dari para karyawan dengan adanya *reverse geocoding*
 - b. Dapat meminimalisir terhadap kecurangan absensi yang menjadi problem selama ini.
 - c. Dapat meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya melakukan absensi rutin.
2. Bagi peneliti
 - a. Dapat menambah wawasan dalam bidang pemograman khususnya dalam bidang *web* dan *android*
 - b. Dapat menerapkan metode *reverse geocoding* dalam pembuatan sebuah aplikasi
 - c. Sebagai sarana penerapan pembelajaran yang telah di ajarkan oleh dosen di mata kuliah yang telah di jalankan

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data pegawai PT Kencana Alaman Putra yang akan digunakan sebagai data utama dalam pembuatan aplikasi absensi *online*.
2. Data IMEI pegawai yang digunakan untuk pendaftaran aplikasi absensi *online*, bila no IMEI pada HP yang digunakan pegawai untuk absen tidak sesuai, maka pegawai tersebut tidak bisa melakukan absensi secara *online*.
3. Penerapan *geocoding* yang digunakan akan mendeteksi lokasi pegawai pada saat absen, ini akan mengurangi adanya tindak kecurangan pegawai.